

EVALUASI SIETEM ANJUNGAN PENDAFTARAN MANDIRI DI RUMAH SAKIT PANTI RAPIH YOGYAKARTA

Markus Hendratmoko¹, Arief Kurniawan Nur Prasetyo²

INTISARI

Latar Belakang : Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta saat ini telah menerapkan sistem anjungan pendaftaran mandiri (APM) sejak tahun 2015. Saat awal proses implementasi sistem APM, didampingi oleh petugas rekam medis, namun pemahaman tentang penggunaan sistem APM masih kurang, sehingga sering terjadi permasalahan identifikasi pasien khususnya pada pasien lama yang ingin menggunakan BPJS tetapi malah menggunakan menu sebagai pasien umum begitupun sebaliknya. Meskipun telah diterapkan penggunaan sistem APM tetapi belum bisa meminimalisir antrian pasien.

Tujuan : mengetahui persepsi kemudahan pengguna (*perceived ease of use*) dan persepsi kemanfaatan pengguna (*perceived usefulness*) pada sistem anjungan mandiri (APM) di Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta.

Metode Penelitian : Penelitian ini merupakan penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien yang menggunakan pelayanan system APM dengan sampel 95 orang pasien dan 1 orang petugas dengan teknik menghitung tidak diketahui populasinya. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dengan skala lingkert dan pengolahan data menggunakan *software* SmartPLS.

Hasil Penelitian : hasil penelitian menunjukkan variabel persepsi kemudahan pengguna (*perceived ease of use*) dipengaruhi oleh kemanfaatan (*perceived usefulness*) dengan nilai t-table 7,274, persepsi kemudahan pengguna (*perceived ease of use*) dipengaruhi oleh minat perilaku penggunaan (*behavioural intention to use*) dengan nilai t-table 2,102, persepsi kemudahan pengguna (*perceived eas of use*) dipengaruhi oleh pengguna nyata (*actual use*) dengan niali t-table 2,229, persepsi kepemanfaatan pengguna (*perceived usefulness*) dipengaruhi oleh minat perilaku pengguna (*behavioural intention to use*) dengan nilai t-table 6,602, persepsi kemanfaatan pengguna (*perceived usefulness*) dipengaruhi oleh pengguna nyata (*actual use*) dengan nilai t-table 1,968, minat perilaku penggunaan (*behavioural intention to use*) di pengaruhi oleh pengguna nyata (*actual use*) dengan nilai t-table 2,634.

Kesimpulan : Dari 6 hipotesis menunjukkan bahwa seluruh variabel berpengaruh positif.

Kata Kunci : Evaluasi sistem, *Technology Acceptance model* (TAM), Anjungan pendaftaran Mandiri (APM).

¹Mahasiswa Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

²Dosen Pembimbing Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

EVALUATION OF THE INDEPENDENT REGISTRATION SYSTEM HOSPITAL AT YOGYAKARTA PANTI RAPIH HOSPITAL IN 2019

Markus Hendratmoko¹, Arief Kurniawan Nur Prasetyo²

ABSTRACT

Background : Hospital Pant Rapih Yogyakarta currently has implemented an automatic registration system (APM) since 2015. At the beginning of the APM system implementation process, accompanied by medical record officer, however, understanding of the use of the APM system is still lacking, so that often there is a problem of identification of patient, especially in older patient, one of them BPJS patient instead use the menu as a general patient and vice versa. Although the use of the APM system has been applied but has not been able to minimize the patient queue.

Objective : To find out perceived usefulness of APM and perceived ease of use of system APM in Hospital Pant Rapih Yogyakarta.

Research Methods : This research is a study with quantitative methods. The population in this study were all patient who used the APM system service with a sample of 95 patient and 1 officer with a technique to calculate the population unknown. Instrument research uses a likert scale questionnaire and data processing using SmartPLS software.

Result : The study showed that perceived ease of use influenced by perceived usefulness with t-table value 7,274, perceived ease of use not influenced by behavioural intention to use and value, table 2,102, perceived ease of use is affected by actual use with the value of table 2,229, perceived usefulness is influenced by behavioural intention to use with the value of t-table 6,602, perceived usefulness affected by actual use with t-table value 1,968, behavioural intention to use is influenced by actual use with t-table value 2,634.

Conclusion : From of the six hypotheses, it shows that all variables have positive effect.

Keywords : Evaluation system, technology acceptance modal (TAM), registration automatic machine (APM)

¹Student of Medical Record Study Program University Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

²Lecturer of Medical Record Study Program University Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.